

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia ekonomi yang terus berkembang, mengakibatkan perubahan ketertarikan dari pelaku ekonomi yaitu salah satunya terhadap peran pasar modal sebagai sarana transaksi ekonomi dan sarana penghimpun dana dari pelaku bisnis maupun masyarakat. Keberadaan pasar modal diharapkan mampu mendorong aktivitas perekonomian Indonesia kearah yang lebih baik karena banyak perusahaan yang menggantungkan kegiatannya di pasar modal sebagai alternatif pendanaan jangka panjang bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan ekspansi dan meningkatkan laba perusahaan.

Saham syariah dijadikan sebagai objek pada penelitian ini karena saat ini segala sesuatu yang berkaitan dengan syariah menjadi trend di kalangan masyarakat Indonesia. Kebutuhan akan produk-produk yang memenuhi prinsip syariah mendorong berkembangnya berbagai macam sektor ekonomi yang menawarkan produk syariah. Hal ini terbukti dengan semakin berkembangnya keuangan syariah, wisata halal, syariah fashion, dan lain sebagainya. Dari trend perkembangan tersebut, keuangan syariah menjadi perhatian utama (Arieza, 2018).

Dalam mengukur kinerja saham syariah, BEI (2018) menetapkan indeks syariah yang menjadi acuan investor dalam berinvestasi. Indeks tersebut yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), dan Jakarta

Islamic Index 70 (JII 70). ISSI merupakan indeks saham yang mewakili seluruh efek syariah yang terdaftar di BEI. Sementara JII 70 merupakan indeks yang memuat 70 saham yang memiliki kapitalisasi pasar tertinggi serta paling likuid diantara saham syariah lainnya. JII memuat 30 saham yang memiliki kapitalisasi pasar tertinggi serta paling likuid diantara saham syariah lainnya.



Gambar 1.1 Pergerakan Jakarta Islamic Indeks dari tahun 2016-2019

(sumber : www.googlefinance.com)

Gambar 1.1 menunjukkan fluktuasi pergerakan indeks JII dalam waktu berjalan setiap tahunnya. JII pada periode yang akan di teliti yaitu dimulai pada awal tahun 2016 yang menunjukkan lemahnya pergerakan harga saham hingga di tahun 2017 harga saham bergerak naik dan mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya pada awal tahun 2018 di bulan januari mencapai level 793,96 tetapi di tahun yang mengalami kenaikan tersebut indeks JII di tahun 2018 mengalami penurunan kembali ke level 629,87 pada bulan Agustus. Memasuki

tahun 2019 JII berangsur-angsur kembali untuk bergerak naik hingga terseret jatuh kembali dan mengalami penurunan sampai ke level terparah sebesar 607,43 pada bulan mei. Sampai akhir tahun yang akan di teliti yaitu di tahun 2019, Indeks JII mengalami peningkatan dan berada di posisi 704.70

Hal ini juga dapat dibuktikan dari data rata-rata return saham pada perusahaan sampel yang melakukan pengumuman deviden tahun 2006-2019. Sebagai pembanding rata-rata sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman.

Tabel 1.1 Rata-Rata Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman dividen tahun 2016-2019

Tahun	Return	
	Rata-Rata Sebelum	Rata-Rata Sesudah
2016	0,30%	-0,43%
2017	0,40%	-0,22%
2018	0,43%	-0,63%
2019	-0,19%	-0,87%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah oleh penulis)

Dari data diatas dilihat bahwa rata-rata return saham perusahaan yang melakukan pengumuman dividen pada periode sebelum terjadinya peristiwa ditahun 2016-2018 mengalami peningkatan tetapi di tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup derastis, sedangkan pada periode setelah peristiwa justru mengalami penurunan nilai yang bervariasi.

Fama (1970:284) menyatakan bahwa suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu

memperoleh return tidak normal, setelah disesuaikan dengan risiko, dan dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Artinya, keseluruhan harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang tersedia. Dalam perkembangannya, efisiensi pasar dibagi dalam 3 bentuk yaitu bentuk lemah (weak form), bentuk setengah kuat (semistrong form), dan bentuk kuat (strong form). Penelitian ini akan membahas lebih dalam mengenai efisiensi pasar bentuk setengah kuat (semi-strong form).

Pasar efisien bentuk setengah kuat adalah pasar yang harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi dan peristiwa yang dipublikasikan. Pengujian yang digunakan untuk bentuk setengah kuat adalah dengan studi peristiwa (event study). *event study* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal di Indonesia atas peristiwa Pengumuman dividen Tunai.

Dari pengumuman dividen ini investor dapat memperkirakan bagaimana kondisi perusahaan di masa depan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Investor juga dapat memutuskan dimana mereka akan melakukan investasi atau memutuskan mereka harus menjual atau tidak sahamnya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengumuman dividen khususnya pengumuman dividen tunai memiliki hasil yang positif terhadap harga saham, abnormal return, dan trading volume activity. Ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap informasi yang dimunculkan pada saat pengumuman dividen..Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Nisa Halimatusyadiyah (2020) yang meneliti return dan volume perdagangan saham pada saham LQ45. Yang mana terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan setelah

event dan juga terdapat perbedaan pada rata – rata trading volume activity sebelum dan setelah event.

Penelitian yang dilakukan Hidayat (2019) menemukan bahwa pengumuman dividen memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap abnormal return yang ditunjukkan pada perbedaan antara sebelum dan sesudah pengumuman pembayaran dividen yang tercermin dalam abnormal return saham pada perusahaan yang melakukan pembayaran dividen.

Berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, sebaliknya penelitian-penelitian ini memiliki hasil negatif atau menunjukkan bahwa tidak adanya reaksi yang ditimbulkan pasar karena adanya pengumuman dividen tunai.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Sujana (2014) yang berjudul Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen Tunai pada Perusahaan yang terdaftar di BEI yang menyebutkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen, kemudian pengumuman dividen pun tidak merubah preferensi investor dalam berinvestasi. Hal tersebut dapat terjadi karena investor menduga bahwa pengumuman dividen tunai bukan sebuah *good news* sehingga tidak menggunakan informasi pengumuman dividen untuk menentukan keputusan investasi.

Dalam Penelitian Puji Sucia Sukmaningrum dan Azyyati Yusrina (2019) tentang perbedaan *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan saham seputar pengumuman dividen tunai. Yang mana Terdapat perbedaan *Average*

Abnormal Return sebelum dan sesudah pengumuman cash dividen sedangkan pada Aktivitas volume tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman *cash dividen*.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Puji Sucia Sukmaningrum dan Azyyati Yusrina (2019) yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu secara umum terletak pada periode waktu dan periode pengamatan pengumuman dividen pada tahun 2016-2019.

Dengan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas mengenai perbandingan atau perbedaan *average abnormal return* dan *trading volume activity* pada pada saham yang terdaftar di BEI, maka berdasarkan asumsi dan pertimbangan penulis tertarik untuk meneliti dengan Judul :**“Analisis Perbedaan *Average Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Deviden Tunai Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah penelitian ini diajukan untuk merumuskan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang tercakup dalam penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sebelumnya telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, yaitu :

1. Melihat fluktuasi pergerakan harga saham di *Jakarta Islamic Index* mulai tahun 2016 sampai tahun 2019.
2. Mengidentifikasi adanya atau tidaknya perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu mengenai return dan volume perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rata-rata *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman dividen tunai pada saham *Jakarta Islamic Index (JII)*?
2. Bagaimana *Trading Volume Activity* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman dividen tunai pada saham *Jakarta Islamic Index (JII)*?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *Abnormal Return* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman dividen tunai pada saham *Jakarta Islamic Index (JII)*?
4. Apakah terdapat perbedaan signifikan antara *Trading Volume Activity (TVA)* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman dividen tunai pada saham *Jakarta Islamic Index (JII)*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana rata-rata *Abnormal Return* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman dividen tunai pada saham *Jakarta Islamic Index (JII)*

2. Untuk mengetahui bagaimana *Trading Volume Activity (TVA)* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman dividen tunai pada sahan *Jakarta Islamic Index (JII)*
3. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *Abnormal Return* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman dividen tunai pada saham *Jakarta Islamic Index (JII)*
4. Untuk mengetahui perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman dividen tunai pada sahan *Jakarta Islamic Index (JII)*

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperluas wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang saham khususnya untuk mengetahui reaksi pasar saham pada saat dividen tunai diumumkan, serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan agar terdapat kesesuaian antara teori dan praktik nyata dalam berinvestasi saham di Jakarta Islamic Index (JII) yang selanjutnya dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi investor yang ingin menanamkan modalnya, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan secara efektif di masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

- a. Agar dapat memberikan wawasan atau ilmu pengetahuan dan membantu pengaplikasian ilmu yang telah di peroleh selama kuliah, sehingga menemukan suatu perbandingan secara teori dengan kenyataan yang ada di pasar.
- b. Agar Dapat melatih penulis dalam menggabungkan hasil bacaan mengenai akuntansi keuangan dari berbagai sumber, mengambil kesimpulan, dan mengembangkan ke tingkat yang lebih baik.
- c. Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Pasundan

3. Bagi Pihak Lain

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai perbedaan harga return dan volume perdagangan pada saat pengumuman dividen tunai sehingga di harapkan dapat menunjang penelitian pada masa yang akan datang.